

ABSTRAK

GAMBARAN PENERAPAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM) DI DUSUN PARANGTINGGIA DESA JENETAESA KABUPATEN MAROS

Wardah Nur Ayuni

(Dibimbing oleh Sri Syatriani dan Andi Ayumar)

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat merupakan upaya untuk mengubah perilaku *higiene* dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang bersih, sehat tanpa ketergantungan pada bantuan eksternal. Pada tahun 2022 ada 46,08% kepala keluarga yang tidak menerapkan pilar STBM dengan baik. Penelitian bertujuan untuk mengetahui gambaran mengenai penerapan STBM di Dusun Parangtinggia Desa Jenetaesa Kabupaten Maros.

Penelitian menggunakan pendekatan observasional dengan rancangan deskriptif. Populasi penelitian adalah 181 Kepala Keluarga di Dusun Parangtinggia, dengan sampel sebanyak 125 Kepala Keluarga yang diambil secara *systematic random sampling*. Data dikumpulkan dengan cara observasi langsung untuk memperoleh data pengolahan makanan dan minuman, pengelolaan sampah serta pengelolaan limbah cair dan yang menggunakan kuesioner yaitu buang air besar sembarangan dan cuci tangan pakai sabun, kemudian uji univariat.

Hasil penelitian menunjukkan semua responden tidak buang air besar sembarangan, semua responden melakukan cuci tangan pakai sabun, sebagian besar responden melakukan pengolahan air minum dan makanan rumah tangga dengan baik yaitu 105 responden (84%), pengelolaan sampah rumah tangga semuanya tidak memenuhi syarat, dan pengelolaan limbah cair rumah tangga sebagian besar tidak memenuhi syarat yaitu 119 reponden (95,2%).

Penerapan STBM di Dusun Parangtinggia menunjukkan keberhasilan tinggi pada pilar BABS dan penyimpanan makanan dan minuman. Namun, masih terdapat kesenjangan signifikan pada praktik CTPS yang benar, serta pengelolaan sampah dan limbah cair rumah tangga yang memerlukan intervensi lebih lanjut dan edukasi secara menyeluruh.

Kata Kunci : Sanitasi, buang air besar, cuci tangan, air minum dan makanan, sampah rumah tangga, limbah cair.

Daftar Pustaka: 30 (2014-2025)

ABSTRACT

OVERVIEW OF THE IMPLEMENTATION OF TOTAL SANITATION BASED ON-BASED SANITATION (STBM) IN PARANGTINGGIA HAMLET JENETAESA VILLAGE, MAROS REGENCY

Wardah Nur Ayuni

(Dibimbing oleh Sri Syatriani dan Andi Ayumar)

Community-Based Total Sanitation is an effort to change *hygiene* and sanitation behaviors through community empowerment in creating a clean, healthy environment without dependence on external assistance. In 2022, 46.08% of households did not properly implement the pillars of STBM. This study aims to determine the overview of STBM implementation in Parangtinggia Hamlet, Jenetaesa Village, Maros District.

The study used an observational approach with a descriptive design. The study population consisted of 181 heads of households in Parangtinggia Hamlet, with a sample of 125 heads of households selected using *systematic random sampling*. Data were collected through direct observation to obtain data on food and beverage processing, waste management, and liquid waste management, as well as through questionnaires on open defecation and hand washing with soap, followed by univariate testing.

The results showed that all respondents did not practice open defecation, all respondents washed their hands with soap, most respondents processed drinking water and household food properly (105 respondents or 84%), household waste management was not satisfactory, and household liquid waste management was mostly unsatisfactory (119 respondents or 95.2%).

The implementation of STBM in Parangtinggia Hamlet showed high success in the pillars of defecation and food and beverage storage. However, there were still significant gaps in proper CTPS practices, as well as household waste and liquid waste management, which required further intervention and comprehensive education.

Keywords : Sanitation, defecation, handwashing, drinking water and food, household waste, liquid waste.

